

ABSTRAK

Alysia Lynn Tantra (01024190001)

PERANCANGAN HOTEL AREA WISATA DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR (STUDI KASUS: TULIP CAFE & GUEST HOUSE, BATU)

(xi + 203 halaman: 99 gambar; 5 tabel; 3 lampiran)

Urbanisasi merupakan sebuah fenomena yang terjadi di Indonesia selama beberapa tahun belakangan. Fenomena ini terjadi pada Kawasan Jawa Timur, menyebabkan Kota Batu menjadi kota otonom yang terlepas dari Kabupaten Malang. Peningkatan industri wisata alam dan buatan pada Kota Batu melatarbelakangi pemekaran tersebut. Merespon potensi tersebut, pemerintah membuat gerakan untuk menjadikan Kota Batu sebagai kota wisata.

Kebutuhan primer yang mendukung kota wisata adalah tempat tinggal atau yang dalam bahasa komersialnya disebut hotel. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan dalam pembangunan hotel pada kota ini. Namun hotel-hotel tersebut tidak menyampaikan nilai-nilai lokalitas Batu dalam desainnya. Tulip Café & Guest House yang beroperasi sejak 2017 merupakan salah satu hotel yang desainnya belum terintegrasi dengan nilai-nilai lokalitas. Sehingga terdapat sebuah celah antara area wisata dengan hotel dalam memperkenalkan Kota Batu. Oleh sebab itu, diperlukan perancangan kembali Tulip Café & Guest House dengan tujuan mencerminkan nilai-nilai lokalitas Kota Batu.

Perancangan kembali ini dilakukan dengan metode pengumpulan data secara kualitatif. Melalui identifikasi masalah eksisting, perancangan kembali dilakukan dengan metode perancangan neo-vernakular. Proses perancangan dilakukann dengan mengimplementasikan konsep intimate, simple, calming. Penerapan metode dan konsep tersebut dalam perancangan dinilai sesuai dan menjadi solusi permasalahan untuk menyampaikan nilai-nilai lokalitas Kota Batu melalui pengalaman ruang.

Kata Kunci: hotel, Kota Batu, lokalitas, neo-vernakular

Referensi : 11 (2006-2022).

ABSTRACT

Alysia Lynn Tantra (01024190001)

PLANNING OF HOTEL TOURISM AREA WITH NEO VERNACULAR APPROACH (CASE STUDY: TULIP CAFE & GUEST HOUSE, BATU)

(xi + 203 pages: 99 images; 5 table; 3 attachment)

Urbanization is a phenomenon that has occurred in Indonesia these recent years. This phenomenon occurs in the East Java Region, causing Batu City to become an autonomous city that is independent of Malang Regency. The increase in the natural and artificial tourism industry in Batu City is the reason for this division. Responding to this potential, the government made a movement to make Batu City a tourist city.

The primary need that supports a tourist city is a place to live or what is called a hotel in commercial language. In recent years, there has been an increase in hotel construction in the city. But these hotels do not convey Batu's local values in their design. Tulip Café & Guest House, which has been operating since 2017, is one of the hotels whose design has not been integrated with local values. So that there is a gap between tourist areas and hotels in introducing Batu City. Therefore, it is necessary to redesign the Tulip Café & Guest House with the aim of reflecting the local values of Batu City.

This redesign was carried out using a qualitative data collection method. Through the identification of existing problems, re-design was carried out using the neo-vernacular design method. The design process is carried out by implementing the concept of intimate, simple, and calming. The application of these methods and concepts in the design is considered appropriate and a solution to the problem of conveying the local values of Batu City through spatial experience.

Keywords: hotel, Batu City, locality, neo-vernacular

Reference : 11 (2006-2022).